

28 August 2025

Ikhtisar

Indonesia terus menghadapi dinamika perkembangan perdagangan global, strategi fiskal domestik, dan masalah tata kelola. AS terus memicu ketidakpastian dengan kebijakan tarif Trump, ketegangan dengan The Fed, dan proyeksi penerimaan baru dari tarif yang berpotensi mengubah keseimbangan perdagangan global. Di dalam negeri, Indonesia berfokus pada inovasi fiskal melalui Patriot Bonds Danantara, intervensi harga pangan dan beras, digitalisasi program bansos, serta reprioritisasi infrastruktur dari IKN. Dunia politik didominasi berita reshuffle kabinet, investigasi korupsi, dan perdebatan tentang pemberian tanda kehormatan negara, sementara masyarakat sipil terus memprotes gaji anggota DPR dan isu transparansi. Di bidang digital, ekspansi QRIS, meningkatnya adopsi pembayaran digital, dan perdebatan regulasi terkait Roblox menjadi topik terhangat di ekosistem digital Indonesia yang terus berkembang. Sementara itu, sejumlah masalah mulai dari wabah hingga peringatan gelombang tinggi terus mewarnai Indonesia.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Bessent Sebut Penerimaan Tarif AS Bisa Lebih dari USD 500 Miliar per Tahun: Menteri Keuangan Scott Bessent mengatakan tarif Trump dapat menghasilkan lebih dari USD 500 miliar per tahun, naik dari proyeksi sebelumnya sebesar USD 300 miliar. Ia bahkan menyebut penerimaan bisa mendekati USD 1 triliun, yang akan mengimbangi kenaikan defisit akibat RUU pajak dan belanja terbaru. Analisis memperingatkan potensi penerimaan seperti ini berisiko meningkatkan friksi perdagangan global.

AS Setujui Pengecualian Tarif untuk CPO, Kakao, Karet Indonesia: Indonesia berhasil mengamankan kesepakatan prinsip untuk mengecualikan komoditas utama dari tarif 19% yang diberlakukan Trump awal bulan ini. Menko Airlangga Hartarto menyebut AS juga sedang membahas investasi penyimpanan BBM domestik dengan Danantara dan Pertamina. Pengecualian ini, setelah difinalisasi, dapat meningkatkan daya saing ekspor Indonesia.

Menteri Sosial RI Jelaskan 3 Tahap Digitalisasi Bansos Mulai

September: Menteri Saifullah Yusuf merinci rencana tiga tahap—hulu, tengah, hilir—untuk digitalisasi program bansos. Data penerima manfaat akan diintegrasikan melalui sistem yang dibangun Dewan Ekonomi Nasional, meningkatkan akurasi dan transparansi. Implementasi ini menandai langkah signifikan modernisasi penyaluran perlindungan sosial.

Mengapa Danantara Meluncurkan Patriot Bonds: CIO Pandu

Sjahrir menyebut Patriot Bonds bertujuan melibatkan pelaku usaha domestik dalam pembiayaan jangka panjang nasional. Terinspirasi dari Jepang dan AS, obligasi ini menyediakan pendanaan stabil bagi negara sekaligus menawarkan instrumen investasi aman. Penerbitan ini menegaskan peran ganda Danantara sebagai penyalur dana dan instrumen pembangunan negara.

KAI Terapkan Teknologi Face Recognition untuk Boarding di 22

Stasiun: PT KAI memperkenalkan gerbang boarding face recognition di 22 stasiun untuk memperlancar arus penumpang. Teknologi ini meningkatkan efisiensi dan sejalan dengan upaya pengurangan emisi di sektor transportasi. KAI menyebut implementasi akan berlanjut secara nasional pada 2026.

Pemerintah Naikkan Harga Eceran Tertinggi Beras Meski Stok

Meningkat: Bapenas menaikkan harga eceran tertinggi beras medium menjadi IDR 13,500/kg, dengan alasan meningkatnya biaya GKP. Pejabat menyebut penyesuaian ini perlu agar penggilingan tetap beroperasi. Asosiasi industri menyambut baik langkah ini, karena HET sebelumnya dinilai tidak layak di tengah kenaikan biaya produksi.

Politik & Urusan Nasional

Kementerian PUPR: Tidak Ada Proyek Baru IKN Tahun Depan:

Kementerian menyebut tidak akan memulai proyek baru di IKN pada 2026, dan hanya melanjutkan kontrak multi-tahun yang sudah berjalan. Proyek yang belum selesai mencakup Istana Wakil Presiden dan beberapa jalan utama. Pengembangan ke depan akan berada di bawah Otorita IKN.

Detail Pembentukan Kementerian Haji dan Umrah:

DPR mengesahkan UU pembentukan Kementerian Haji dan Umrah, mengangkat BP Haji menjadi kementerian penuh. Lembaga ini akan menjadi layanan terpadu untuk meningkatkan pelayanan bagi 221,000 jemaah per tahun. Pejabat menyebut langkah ini menyesuaikan sistem Indonesia dengan persyaratan baru Saudi.

28 August 2025

B POM Akan Uji Sampel Nasi Kotak MBG yang Diduga Mengandung Minyak Babi: B POM memastikan akan menguji nasi kotak MBG setelah laporan adanya jejak minyak babi. Lembaga menyebut dua metode akan digunakan untuk memverifikasi dugaan tersebut.

KPK Akan Selidiki Laporan ICW soal Pengadaan Konsumsi dan Akomodasi Haji: ICW melaporkan dugaan korupsi dalam kontrak katering haji, mendorong KPK meninjau kasus sejak 2023. Pejabat menyebut laporan masih dalam tahap awal dan bisa berlanjut ke investigasi penuh. Penyelidikan ini menambah sorotan terhadap pengelolaan dana haji.

Prabowo Pastikan Pengganti Wakil Menteri Immanuel Ebenezer yang Dicapot: Presiden mengonfirmasi pengganti Noel, wakil menteri tenaga kerja yang terjerat kasus, meski detail belum diungkap. Noel dicopot setelah ditetapkan sebagai tersangka pemerasan terkait sertifikat K3. Langkah ini menandakan kelanjutan operasional kabinet meski ada skandal.

Pemberian Tanda Kehormatan oleh Kabinet Prabowo Dikritik Bermuatan Politik: Analis mempertanyakan pemberian tanda kehormatan Prabowo kepada menteri setelah baru 10 bulan menjabat. Kritikus menilai penghargaan lebih didasarkan pada loyalitas politik daripada prestasi. Langkah ini berisiko memperkuat persepsi partisan dalam penghargaan negara.

Ketua PBNU Minta Maaf karena Undang Akademisi Pro-Israel Peter Berkowitz: Ketua PBNU Gus Yahya meminta maaf karena mengundang Berkowitz dalam acara kepemimpinan, dengan alasan kurang teliti. Ia mengakui baru mengetahui sikap pro-Israel Berkowitz setelahnya. Kontroversi ini memicu kritik di komunitas Muslim Indonesia.

Ratusan Orang Ditahan, Satu Jurnalis Terluka dalam Kerusuhan: LBH Jakarta menyebut 370 orang, termasuk 200 anak, ditahan saat protes DPR terkait gaji anggota dewan. Seorang jurnalis juga dianiaya polisi. Penindakan ini memperkuat kritik atas cara negara menangani ketidakpuasan publik.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Desakan agar Pemerintah Atur Roblox, Bukan Blokir: Pelaku industri mendesak regulator menyusun aturan yang lebih bijak untuk melindungi anak-anak tanpa perlu melarang Roblox sepenuhnya. CEO Agate Shieny Aprilia mengatakan pemblokiran mendadak dapat merugikan konsumen dan menghambat pertumbuhan. Kasus ini mencerminkan perdebatan soal tata kelola digital.

Pembayaran Digital di Indonesia: Pergeseran Budaya: Adopsi QRIS dan BI-FAST mencerminkan perubahan kebiasaan, bukan hanya teknologi, menurut kajian ekonomi perilaku. Konsumen terdorong oleh kenyamanan, cashback, dan kecepatan, bukan analisis biaya yang rasional. Data BI menunjukkan transaksi QRIS naik 163% YoY, sementara BI-FAST mencapai titik nilai transaksi IDR 1 kuadriliun.

Isu Regional & Lokal

Polisi Tangkap 15 Tersangka Kasus Penculikan dan Pembunuhan Manajer Cabang BRI: Polisi menangkap 15 orang terkait pembunuhan Muhammad Ilham Pradipta, asisten kepala cabang BRI. Penyidik memetakan peran masing-masing tersangka sebagai bagian dari upaya pengungkapan. Kasus ini menyoroti kekhawatiran yang meningkat terhadap keamanan sektor keuangan.

Waspada Gelombang Tinggi 6 Meter di Banten Selatan: BMKG memperingatkan gelombang hingga 6 meter hingga 30 Agustus, dipicu kecepatan angin 10–25 knot. Wilayah perairan Lampung, selatan Banten, dan Maluku utara paling berisiko. Otoritas mengimbau kewaspadaan ekstra bagi pelayaran dan masyarakat pesisir.

Wabah Campak Memburuk di Tengah Penurunan Imunisasi Anak: Kemenkes melaporkan 3,500 kasus terkonfirmasi dan 17 kematian secara nasional, dengan wabah di 42 wilayah. Sumenep, Jawa Timur, menjadi salah satu yang terparah dengan lebih dari 2,000 dugaan infeksi. Pejabat menyalahkan menurunnya angka vaksinasi atas lonjakan kasus.

28 August 2025

Outlook

Prospek Indonesia ditentukan oleh inovasi fiskal, turbulensi politik, dan tekanan sosial. Patriot Bonds Danantara dan digitalisasi bansos mencerminkan kreativitas kebijakan dalam pembiayaan dan penyaluran kesejahteraan, sementara penyesuaian harga beras dan pengecualian tarif mendukung stabilitas jangka pendek. Namun, skandal korupsi, kontroversi kabinet, dan protes publik mengancam kredibilitas serta sentimen investor. Dari sisi digital, inisiatif pembayaran BI menandakan kemajuan, meski perdebatan regulasi game dan perlindungan konsumen menyoroti celah adaptasi kebijakan. Di tingkat regional, wabah campak, peringatan gelombang tinggi, dan kasus kriminal menekankan perlunya ketahanan lebih kuat dalam sistem kesehatan dan keamanan. Secara keseluruhan, Indonesia dihadapkan pada tugas sulit untuk mempertahankan pertumbuhan sambil menjaga integritas tata kelola dan kepercayaan publik di tengah lingkungan domestik dan global yang semakin kompleks.

Pergerakan Pasar

IHSG naik 0.38% ke level 7,936.2, sementara Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) sedikit menguat 0.17% ke 266.3. Meskipun pasar bergerak naik, investor asing tercatat melakukan net sell sebesar IDR 140.5 miliar di pasar reguler dan net sell sebesar IDR 72.0 miliar di pasar negosiasi.

Pasar regional menunjukkan kinerja beragam; Nikkei 225 Jepang naik 0.3% ke 42,520 dan Kospi Korea Selatan naik 0.2% ke 3,187, sementara Hang Seng Hong Kong turun 1.3% ke 25,202 dan Shanghai Composite China anjlok tajam 1.8% ke 3,800. STI Singapura ditutup flat di 4,246.

Dalam komoditas, harga emas turun 0.5% ke USD 3,377 per ons, sementara harga minyak Brent merosot 0.2% ke USD 67 per barel. Rupiah menguat sedikit 0.4% terhadap dolar AS, ditutup di 16,360.

IDXINDUS menjadi top sector gainer, didorong oleh menguatnya saham-saham industri, sementara IDXTECH underperformed di tengah tekanan yang berlanjut pada saham-saham terkait teknologi. Saham-saham yang mencatatkan kenaikan besar termasuk BREN (+10.4%), DSSA (+4.9%), BRPT (+5.0%), MDKA (+7.2%), dan BBKA (+0.6%). Sebaliknya, saham-saham yang memberikan tekanan pada indeks termasuk TLKM (-2.8%), BMRI (-2.0%), BBRI (-1.0%), ASII (-2.2%), dan BBNI (-2.0%).

Aliran dana asing terlihat pada BREN (+10.4%), WIFI (+6.3%), ANTM (+2.8%), CUAN (-4.4%), dan EXCL (-6.8%), sementara aliran keluar signifikan terjadi pada BBKA (+0.6%), BMRI (-2.0%), TLKM (-2.8%), ADRO (+4.0%), dan TOBA (-2.2%).

Secara keseluruhan, IHSG berhasil memperpanjang kenaikannya berkat kinerja kuat dari sektor energi, pertambangan, dan industri, meskipun investor asing memangkas eksposur di sektor perbankan dan teknologi. Investor kemungkinan akan tetap berhati-hati, sambil memantau perkembangan penurunan pasar China dan pergerakan harga komoditas global untuk petunjuk lebih lanjut.

Fixed Income

Pada 27 Agustus 2025, pasar obligasi Indonesia cenderung menguat; Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 10 bps ke 8.42. Obligasi Fixed Rate (FR) menunjukkan pergerakan yield yang bervariasi: FR0104 turun 4.6 bps ke 5.672%, sementara FR0103, FR0106, dan FR0107 naik tipis masing-masing 0.7 bps, 0.5 bps, dan 0.8 bps ke 6.312%, 6.674%, dan 6.816%. Di segmen SBSN, sebagian besar yield turun: PBS003 turun 5.7 bps ke 5.225%, PBS030 turun 8.3 bps ke 5.477%, dan PBS034 turun 2.9 bps ke 6.551%, sementara PBS038 naik tipis 0.8 bps ke 6.857%. Rupiah melemah 69 poin ke IDR 16,368/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun turun 43 bps ke 4.257%.

Likuiditas pasar obligasi pemerintah (SUN) melonjak; volume transaksi naik tajam 52.85% ke IDR 49.14tn (dari IDR 32.15tn pada 26 Agustus). Frekuensi perdagangan juga meningkat 5.79% menjadi 4,022 transaksi, mencerminkan partisipasi investor yang kuat dan aktivitas perdagangan yang tinggi. Obligasi non-acuan seperti FR0109 dan FR0090 diperdagangkan dengan yield masing-masing 5.646% dan 5.221%.

28 August 2025

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10 tahun bertahan di sekitar 4.27% pada Rabu, tertekan oleh kekhawatiran terkait independensi Federal Reserve dan potensi risiko terhadap kepercayaan investor pada aset AS. Awal pekan ini, Presiden Trump mengumumkan rencana memberhentikan Gubernur Fed Lisa Cook atas dugaan penipuan, meskipun pengacara Cook menegaskan ia akan menggugat pemberhentian tersebut di pengadilan. Analisis menyebutkan bahwa pencopotan Cook dapat meningkatkan kemungkinan pemangkasan suku bunga lebih cepat, di saat Trump memperkuat pengaruhnya atas The Fed. Pasar kini memperhitungkan probabilitas 87% untuk penurunan suku bunga 25 bps pada September. Investor juga menunggu rilis indeks harga PCE pada Jumat, ukuran inflasi pilihan Fed, untuk sinyal kebijakan tambahan.

Outlook

Kenaikan pasar didukung oleh penurunan tajam yield US Treasury, yang mengimbangi pelemahan Rupiah. Penurunan yield SBSN dan turunnya FR0104 mencerminkan permintaan yang solid, meski kenaikan tipis yield pada seri FR lainnya menunjukkan adanya selective selling atau profit-taking. Obligasi korporasi seperti SMMBMA01ACN2 (7.302%), PIDL01CN3 (10.500%), dan SIPTRO01BCN2 (7.487%) terus menawarkan peluang yield yang menarik. Prospek jangka pendek tetap positif, dengan likuiditas yang kuat dan kondisi pasar obligasi global yang kondusif kemungkinan besar mendukung instrumen utang Indonesia.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), seluruh yield jangka panjang di atas 10 tahun masih memimpin terhadap tenor acuan 10 tahun, namun mengalami pelemahan momentum, kecuali tenor 9-13-16 tahun dan 30 tahun. Sementara itu, kecuali tenor 8 dan 9 tahun, seluruh tenor jangka pendek di bawah 10 tahun tertinggal dari tenor 10 tahun, dan semuanya mengalami pelemahan momentum.

Melihat dinamika pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR88, FR85, FR67, FR89

INDOIS: PBS25, PBS35, PBS38

28 August 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	6.9	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

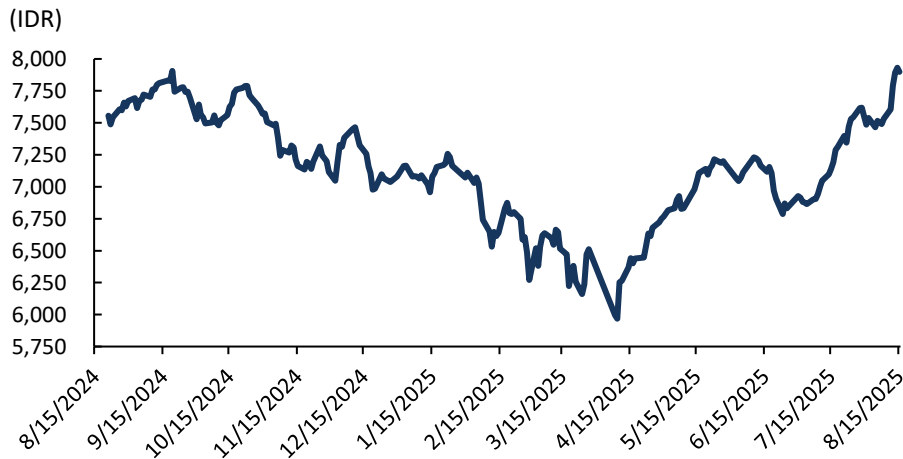
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,587
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,283
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,917
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	21,999
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,103
JPY / USD	148	JPY / IDR	111
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,862
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,543
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,370
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,724
		USD / IDR	16,349

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 August 2025

Foreign Flow: IDR 140.5 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	2.4	8,300	0.6	0.3	-14.2	-329
BMRI	1.4	4,800	-2.0	6.4	-15.7	-99
TLKM	1.1	3,170	-2.7	10.0	16.9	-50
ADRO	0.8	1,805	4.0	-2.4	-25.7	-50
TOBA	0.5	1,320	-2.2	20.5	231.6	-47
AMMN	0.9	8,150	0.9	-2.9	-3.8	-42
WIRG	0.2	197	-5.2	79.0	134.5	-41
MEGA	0.0	3,490	4.4	4.4	-15.4	-40
BRMS	0.3	470	-1.6	9.3	35.8	-39
EMTK	0.3	1,290	-5.1	106.4	162.1	-35

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	10.4	110.99	1,311	TPIA	-1.4	-9.69	746
DSSA	4.8	30.58	732	BMRI	-2.0	-8.27	444
BRPT	5.0	9.24	215	TLKM	-2.7	-7.99	314
BBCA	0.6	5.47	1,013	CUAN	-4.4	-7.56	183
AMMN	0.9	4.87	591	BBRI	-0.9	-5.38	620
MPRO	14.8	4.63	40	ASII	-2.2	-4.53	223
IMPC	9.9	4.38	54	EMTK	-5.1	-3.85	79
MDKA	7.1	3.51	58	EXCL	-6.7	-3.26	50
DNET	2.3	2.86	138	BBNI	-1.9	-2.98	164
MBMA	5.8	2.31	47	FILM	-7.2	-2.24	32

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	2.8T	13.0	-402.5B	1.2T	1.6T	1.6T	1.2T
IDXCYCLIC	1.2T	5.5	-80.2B	184.9B	1.0T	265.1B	1.0T
IDXTECHNO	1.9T	8.8	-16.9B	340.0B	1.6T	356.9B	1.6T
IDXTRANS	125.7B	0.5	-8.6B	8.5B	117.1B	17.2B	108.5B
IDXHEALTH	364.9B	1.6	-8.2B	124.4B	240.5B	132.6B	232.2B
IDXNONCYC	990.3B	4.6	-6.3B	264.3B	725.9B	270.6B	719.6B
COMPOSITE	21.5T	100.0		7.9T	13.6T	8.1T	13.3T
IDXENERGY	5.4T	25.1	-6.8B	2.4T	3.0T	2.4T	3.0T
IDXINDUST	527.3B	2.4	-10.7B	189.8B	337.4B	179.1B	348.1B
IDXBASIC	3.8T	17.6	-13.5B	1.8T	2.0T	1.8T	2.0T
IDXPROPERT	1.1T	5.1	-28.4B	171.2B	933.9B	142.8B	962.3B
IDXINFRA	2.9T	13.4	-250.6B	1.0T	1.8T	836.7B	2.0T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 August 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	21/09/2006	15/09/2025	0.05	11.0%	100.36	3.0%	4.7%	100.34	(164.78)	Expensive	0.05
2	FR84	04/05/2020	15/02/2026	0.47	7.3%	100.97	5.1%	4.9%	101.10	22.18	Cheap	0.47
3	FR86	13/08/2020	15/04/2026	0.64	5.5%	100.16	5.2%	4.9%	100.35	28.05	Cheap	0.62
4	FR37	18/05/2006	15/09/2026	1.05	12.0%	106.95	5.1%	5.1%	106.97	(3.23)	Expensive	0.99
5	FR56	23/09/2010	15/09/2026	1.05	8.4%	103.22	5.2%	5.1%	103.30	4.17	Cheap	1.00
6	FR90	08/07/2021	15/04/2027	1.64	5.1%	99.68	5.3%	5.4%	99.63	(3.39)	Expensive	1.57
7	FR59	15/09/2011	15/05/2027	1.72	7.0%	102.84	5.2%	5.4%	102.60	(15.91)	Expensive	1.63
8	FR42	25/01/2007	15/07/2027	1.88	10.3%	108.36	5.5%	5.5%	108.47	3.67	Cheap	1.73
9	FR94	04/03/2022	15/01/2028	2.39	5.6%	99.84	5.7%	5.6%	99.93	3.41	Cheap	2.24
10	FR47	30/08/2007	15/02/2028	2.47	10.0%	110.02	5.6%	5.7%	109.89	(7.60)	Expensive	2.23
11	FR64	13/08/2012	15/05/2028	2.72	6.1%	101.55	5.5%	5.7%	100.97	(23.79)	Expensive	2.52
12	FR95	19/08/2022	15/08/2028	2.97	6.4%	102.38	5.5%	5.8%	101.53	(31.59)	Expensive	2.73
13	FR99	27/01/2023	15/01/2029	3.39	6.4%	100.65	6.2%	5.9%	101.47	26.61	Cheap	3.05
14	FR71	12/09/2013	15/03/2029	3.55	9.0%	110.86	5.6%	6.0%	109.63	(37.38)	Expensive	3.06
15	101	02/11/2023	15/04/2029	3.64	6.9%	104.22	5.6%	6.0%	102.91	(40.13)	Expensive	3.23
16	FR78	27/09/2018	15/05/2029	3.72	8.3%	108.77	5.6%	6.0%	107.43	(39.60)	Expensive	3.26
17	104	22/08/2024	15/07/2030	4.89	6.5%	103.45	5.7%	6.2%	101.21	(53.15)	Expensive	4.21
18	FR52	20/08/2009	15/08/2030	4.97	10.5%	119.50	5.9%	6.2%	118.05	(31.58)	Expensive	4.03
19	FR82	01/08/2019	15/09/2030	5.06	7.0%	105.25	5.8%	6.2%	103.27	(45.11)	Expensive	4.27
20	FR87	13/08/2020	15/02/2031	5.48	6.5%	103.17	5.8%	6.3%	100.94	(48.23)	Expensive	4.65
21	FR85	04/05/2020	15/04/2031	5.64	7.8%	108.59	5.9%	6.3%	106.71	(38.57)	Expensive	4.63
22	FR73	06/08/2015	15/05/2031	5.72	8.8%	113.39	5.9%	6.3%	111.48	(37.85)	Expensive	4.63
23	FR54	22/07/2010	15/07/2031	5.89	9.5%	116.53	6.1%	6.3%	115.29	(23.89)	Expensive	4.65
24	FR91	08/07/2021	15/04/2032	6.64	6.4%	101.67	6.1%	6.4%	99.72	(36.41)	Expensive	5.43
25	FR58	21/07/2011	15/06/2032	6.81	8.3%	110.92	6.2%	6.4%	109.83	(19.36)	Expensive	5.29
26	FR74	10/11/2016	15/08/2032	6.98	7.5%	107.24	6.2%	6.5%	105.78	(25.61)	Expensive	5.54
27	FR96	19/08/2022	15/02/2033	7.48	7.0%	104.66	6.2%	6.5%	102.92	(29.08)	Expensive	5.91
28	FR65	30/08/2012	15/05/2033	7.72	6.6%	102.03	6.3%	6.5%	100.64	(23.28)	Expensive	6.11
29	100	24/08/2023	15/02/2034	8.48	6.6%	102.13	6.3%	6.6%	100.35	(27.43)	Expensive	6.56
30	FR68	01/08/2013	15/03/2034	8.56	8.4%	113.20	6.3%	6.6%	111.64	(22.57)	Expensive	6.26
31	FR80	04/07/2019	15/06/2035	9.81	7.5%	107.86	6.4%	6.6%	106.11	(23.70)	Expensive	7.05
32	103	08/08/2024	15/07/2035	9.89	6.8%	103.21	6.3%	6.6%	100.74	(33.96)	Expensive	7.29
33	FR72	09/07/2015	15/05/2036	10.73	8.3%	113.90	6.4%	6.7%	111.87	(25.00)	Expensive	7.45
34	FR88	07/01/2021	15/06/2036	10.81	6.3%	99.11	6.4%	6.7%	96.69	(32.15)	Expensive	7.82
35	FR45	24/05/2007	15/05/2037	11.73	9.8%	125.67	6.6%	6.7%	124.33	(14.66)	Expensive	7.63
36	FR93	06/01/2022	15/07/2037	11.89	6.4%	99.08	6.5%	6.7%	97.18	(23.69)	Expensive	8.34
37	FR75	10/08/2017	15/05/2038	12.73	7.5%	107.18	6.7%	6.7%	106.35	(9.66)	Expensive	8.45
38	FR98	15/09/2022	15/06/2038	12.81	7.1%	104.12	6.6%	6.8%	103.17	(11.02)	Expensive	8.48
39	FR50	24/01/2008	15/07/2038	12.89	10.5%	132.04	6.7%	6.8%	131.92	(1.64)	Expensive	7.90
40	FR79	07/01/2019	15/04/2039	13.64	8.4%	114.62	6.7%	6.8%	114.12	(5.40)	Expensive	8.56
41	FR83	07/11/2019	15/04/2040	14.65	7.5%	106.83	6.8%	6.8%	106.47	(3.97)	Expensive	9.13
42	106	09/01/2025	15/08/2040	14.98	7.1%	104.14	6.7%	6.8%	103.00	(12.05)	Expensive	9.43
43	FR57	21/04/2011	15/05/2041	15.73	9.5%	125.57	6.8%	6.8%	125.64	0.30	Cheap	9.10
44	FR62	09/02/2012	15/04/2042	16.65	6.4%	96.01	6.8%	6.8%	95.48	(5.52)	Expensive	10.15
45	FR92	08/07/2021	15/06/2042	16.81	7.1%	103.22	6.8%	6.8%	102.86	(3.69)	Expensive	9.91
46	FR97	19/08/2022	15/06/2043	17.81	7.1%	103.22	6.8%	6.9%	102.79	(4.29)	Expensive	10.21
47	FR67	18/07/2013	15/02/2044	18.48	8.8%	119.90	6.8%	6.9%	119.62	(2.44)	Expensive	10.08
48	107	09/01/2025	15/08/2045	19.98	7.1%	103.33	6.8%	6.9%	102.65	(6.23)	Expensive	10.93
49	FR76	22/09/2017	15/05/2048	22.73	7.4%	105.43	6.9%	6.9%	105.34	(0.99)	Expensive	11.45
50	FR89	07/01/2021	15/08/2051	25.99	6.9%	100.21	6.9%	6.9%	99.31	(7.47)	Expensive	12.26
51	102	05/01/2024	15/07/2054	28.90	6.9%	100.44	6.8%	7.0%	99.07	(11.12)	Expensive	12.66
52	105	27/08/2024	15/07/2064	38.91	6.9%	99.91	6.9%	7.0%	98.46	(10.97)	Expensive	13.64

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 August 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	11/01/2018	15/10/2025	0.13	6.1%	100.12	5.1%	5.1%	100.13	(1.42)	Expensive	0.13
2	PBS032	29/07/2021	15/07/2026	0.88	4.9%	99.72	5.2%	5.5%	99.50	(26.65)	Expensive	0.86
3	PBS021	05/12/2018	15/11/2026	1.22	8.5%	103.41	5.5%	5.6%	103.37	(5.70)	Expensive	1.17
4	PBS003	02/02/2012	15/01/2027	1.39	6.0%	100.95	5.3%	5.7%	100.45	(38.71)	Expensive	1.33
5	PBS020	22/10/2018	15/10/2027	2.13	9.0%	106.24	5.8%	5.9%	106.16	(5.44)	Expensive	1.95
6	PBS018	04/06/2018	15/05/2028	2.72	7.6%	104.04	6.0%	6.0%	103.94	(4.60)	Expensive	2.48
7	PBS030	04/06/2021	15/07/2028	2.88	5.9%	100.79	5.6%	6.1%	99.50	(49.57)	Expensive	2.66
8	PBSG1	22/09/2022	15/09/2029	4.05	6.6%	102.59	5.9%	6.3%	101.24	(37.82)	Expensive	3.55
9	PBS023	15/05/2019	15/05/2030	4.72	8.1%	108.64	6.0%	6.4%	107.09	(37.15)	Expensive	3.99
10	PBS012	28/01/2016	15/11/2031	6.22	8.9%	112.49	6.4%	6.5%	111.95	(10.73)	Expensive	4.92
11	PBS024	28/05/2019	15/05/2032	6.72	8.4%	111.28	6.3%	6.5%	109.81	(26.07)	Expensive	5.28
12	PBS025	29/05/2019	15/05/2033	7.72	8.4%	111.60	6.4%	6.6%	110.54	(17.03)	Expensive	5.87
13	PBS029	14/01/2021	15/03/2034	8.55	6.4%	99.98	6.4%	6.7%	98.21	(27.54)	Expensive	6.57
14	PBS022	24/01/2019	15/04/2034	8.64	8.6%	113.51	6.5%	6.7%	112.78	(10.72)	Expensive	6.29
15	PBS037	23/06/2021	23/06/2036	10.83	6.5%	99.88	6.5%	6.7%	98.27	(21.32)	Expensive	7.76
16	PBS004	16/02/2012	15/02/2037	11.48	6.1%	96.51	6.5%	6.8%	94.82	(21.88)	Expensive	8.25
17	PBS034	13/01/2022	15/06/2039	13.81	6.5%	99.36	6.6%	6.8%	97.28	(23.77)	Expensive	9.08
18	PBS007	29/09/2014	15/09/2040	15.06	9.0%	123.58	6.5%	6.8%	120.23	(31.15)	Expensive	8.95
19	PBS039	11/01/2024	15/07/2041	15.89	6.6%	98.97	6.7%	6.8%	97.93	(11.06)	Expensive	9.83
20	PBS035	30/03/2022	15/03/2042	16.56	6.8%	99.59	6.8%	6.8%	99.02	(5.82)	Expensive	9.94
21	PBS005	02/05/2013	15/04/2043	17.64	6.8%	98.71	6.9%	6.9%	98.86	1.36	Cheap	10.31
22	PBS028	23/07/2020	15/10/2046	21.15	7.8%	109.49	6.9%	6.9%	109.43	(0.64)	Expensive	10.92
23	PBS033	13/01/2022	15/06/2047	21.81	6.8%	99.68	6.8%	6.9%	98.31	(12.39)	Expensive	11.39
24	PBS015	21/07/2017	15/07/2047	21.90	8.0%	112.84	6.9%	6.9%	112.31	(4.44)	Expensive	11.04
25	PBS038	07/12/2023	15/12/2049	24.32	6.9%	100.25	6.9%	6.9%	99.50	(6.52)	Expensive	11.83

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



28 August 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.